

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia memiliki potensi ekonomi yang tinggi, menurut Badan Pusat Statistik ekonomi Indonesia sampai dengan triwulan III-2020 mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,03 persen. Indonesia salah satu negara yang dapat dikategorikan kedalam negara yang perekonomiannya positif, karena Indonesia memiliki perekonomian dengan karakteristik yang dapat mendukung untuk mendapatkan posisi yang bagus dalam mengalami perkembangan ekonomi yang pesat.

Kas merupakan salah satu komponen yang paling penting dalam berjalannya suatu institusi pemerintahan maupun perusahaan. Dalam penerapan konsep akuntansi di setiap organisasi, institusi pemerintahan maupun perusahaan, kas merupakan salah satu akun penting dalam menjalankan aktifitas vital operasional yang dijalankan. Menurut Agoes (2016:166) kas merupakan aset lancar suatu organisasi, institusi pemerintahan maupun perusahaan yang sangat menarik dan mudah diselewengkan. Selain itu kas merupakan sumber atau sarana yang paling mudah untuk digunakan dalam berbagai kepentingan perusahaan. Kas sangat berkaitan terhadap banyaknya transaksi perusahaan baik secara langsung ataupun tidak langsung.

Menurut Mulyadi (2016:425) perusahaan melakukan transaksi pengeluaran kas dengan menggunakan cek. Jika pengeluaran kas yang relatif kecil maka tidak dapat menggunakan cek melainkan dengan penyelenggaraan

dana kas kecil. Pengeluaran kas biasanya dilakukan untuk membayar gaji pegawai, membeli perlengkapan kantor, biaya transportasi, dll.

Aliran penerimaan dan pengeluaran kas yang efektif dan efisien menjadi pertimbangan bagi suatu institusi pemerintahan dalam menggunakan dana dalam pencapaian visi dan misi yang telah ditentukan. Melihat kondisi seperti ini, maka pentingnya perusahaan memiliki kebijakan pada pengelolaan kas yang baik agar terdapat perlindungan yang baik dalam setiap transaksi perusahaan.

Menurut Mulyadi (2016:4) prosedur merupakan suatu urutan yang biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih, prosedur dibuat untuk menjamin serangkaian transaksi organisasi, institusi pemerintahan maupun perusahaan secara berulang ulang. Prosedur pengeluaran kas adalah suatu prosedur yang dirancang untuk mencegah terjadinya kecurangan yang timbul oleh pihak-pihak yang bertanggung jawab.

Dengan adanya prosedur pengeluaran kas yang sudah terprogram dengan baik dan didukung dengan karyawan yang bertanggungjawab sehingga terwujudnya administrasi keuangan yang aman dan tertata rapih.

Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) Dinas Kesehatan Kabupaten Cianjur merupakan salah satu instansi pemerintahan yang bergerak di bidang kesehatan. Dengan adanya pergerakan pengeluaran kas yang terjadi pada proses transaksi. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kesalahan atau kecurangan baik sengaja maupun tidak sengaja sehingga dapat memperlancar proses pengeluaran kas. Untuk itu institusi pemerintahan

membuat suatu prosedur pengeluaran kas yang dirancang sedemikian rupa sehingga kas yang akan dikeluarkan dari institusi pemerintahan dapat terlebih dahulu diproses melalui tahapan-tahapan dari prosedur tersebut serta dibutuhkan pengendalian internal yang memadai dengan menggunakan prosedur yang tepat.

Oleh karena itu dalam proses pencatatan transaksi tunai, Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) Dinas Kesehatan Kabupaten Cianjur mencatat semua transaksi tunai dan pembelian tunai didalam buku kas yang tersedia agar dapat mengetahui perkembangan pengeluaran kas setiap tahunnya dan untuk menghindari adanya kecurangan dalam pengelolaan kas. Sehingga dapat menghasilkan informasi mengenai siklus pengeluaran kas yang tepat dan akurat, serta dapat membantu institusi pemerintahan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan investasi, pendanaan, dan operasional.

Menurut infotmasi dari dr. H. Irvan Nur Fauzy. M, Kes selaku Kepala Dinas Kabupaten Cianjur, hambatan yang dihadapi dalam tahun anggaran 2021 ini adalah terjadinya pembatasan kegiatan yang sudah direncanakan dan pada akhirnya tidak dapat dilaksanakan serta refocusing pengalihan ke giatan untuk penanggulan pandemik COVID-19. Hal ini mengakibatkan kegiatan kegiatan yang telah direncanakan tidak dapat dilaksanakan dan mengakibatkan turunnya kinerja penyerapan anggaran. Berdasarkan uraian di atas penulis merasa tertarik untuk mengetahui lebih dalam bagaimana prosedur pengeluaran kas di Seksi Sumber daya Manusia Kesehatan (SDMK)

Dinas Kesehatan Kabupaten Cianjur dan menuangkannya ke dalam tugas akhir dengan judul : ” **TINJAUAN PROSEDUR PENGELUARAN KAS PADA SEKSI SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN (SDMK) DINAS KESEHATAN KABUPATEN CIANJUR**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) Dinas Kesehatan Kabupaten Cianjur ada hambatan dalam tahun anggaran 2021 ini adalah terjadinya pembatasan kegiatan yang sudah direncanakan dan pada akhirnya tidak dapat dilaksanakan serta refocusing pengalihan ke kegiatan untuk penanggulangan pandemik COVID-19

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk mencoba mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pengeluaran kas pada Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) Dinas Kesehatan Kabupaten Cianjur?
2. Apa saja hambatan pengeluaran kas pada Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) Dinas Kesehatan Kabupaten Cianjur?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dilakukannya penelitian ini adalah untuk

mengetahui hambatan yang terjadi pada prosedur pengeluaran kas Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) Dinas Kesehatan Kabupaten Cianjur.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Mengacu pada identifikasi masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui prosedur pengeluaran kas pada Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) Dinas Kesehatan Kabupaten Cianjur.
2. Untuk mengetahui hambatan saat pengeluaran kas pada Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) Dinas Kesehatan Kabupaten Cianjur.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya :

1. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman, dan menjadikannya sebagai dasar pemahaman lebih lanjut terhadap teori yang telah diperoleh dan dipelajari, khususnya mengenai Prosedur Pengeluaran Kas Pada Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) Dinas

Kesehatan Kabupaten Cianjur.

2. Bagi Pembaca

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan pemahaman, wawasan baru dan menjadikan referensi serta perbandingan untuk peneliti selanjutnya dalam kajian yang sama.

1.5.2 Kegunaan Akademis

Dengan dibuatnya penelitian ini oleh penulis semoga dapat bermanfaat dan membantu bagi pihak lainnya dalam pencarian informasi dan referensi dalam menyusun penelitian yang akan datang khususnya bagi pengembangan ilmu akutansi.

1.6 Lokas dan Waktu Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian pada Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) Dinas Kesehatan Kabupaten Cianjur Jl. Prof Moh Yamin Np.8, Solokpandan, Kec. Cianjur Kabupaten Cianjur, Jawa Barat.

1.6.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan selama mata kuliah tugas akhir berlangsung. Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis akan menyajikan aktivitas yang dilaksanakan dalam bentuk tabel.

Tabel 1.1

Waktu Penelitian

keterangan	2021					
	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt
Persiapan judul						
Pengajuan judul						
Mencari perusahaan perusahaan						
Membuat proposal						
Pengumpulan data						
Pengolaan data						
Mimbingan TA						